

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI DENGAN PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
INDAH PERMATA SARI  
19060025**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI IBU DENGAN PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2023**

**OLEH:  
INDAH PERMATA SARI  
19060025**

*Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari

NIM : 19060025

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal, 15 September 2023.

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama



Mutia Sari Lubis, S.Tr, Keb, M.Keb  
NIDN. 0121069501

Pembimbing Pendamping



Bd. Lola Pebrianthy, M.Keb  
NIDN. 0123029102

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan  
Program Sarjana



Bd. Nureliliasari Siregar, M.Keb  
NIDN. 0122058903



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari  
NIM : 19060025  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Hubungan IMD dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023" adalah asli dan bebas dari plagiat
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arah dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang di buat dan di tulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku .

Demikian pernyataan ini di buat, untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidempuan, September 2023  
Pembuat pernyataan



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS  
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, September 2023

Indah Permata Sari

Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan Tahun 2023

**Abstrak**

Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) erat kaitannya dengan pemberian ASI Eksklusif kepada bayi. Bayi yang melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) berpotensi mendapatkan ASI Eksklusif sebesar 66%. ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan sampai bayi berusia 6 bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di wilayah kerja Puskesmas batunadua kota Padangsidimpuan tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Uji hipotesis *Chi Square*. Populasi seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan yaitu 70 responden, Pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian analisis uji *Chi-Square* diperoleh *p-value* = 0,003 <  $\alpha$  0,05, yang berarti ada hubungan antara Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas batunadua kota Padangsidimpuan tahun 2023. Disarankan Puskesmas Batunadua mengoptimalkan dan memonitoring program pelaksanaan IMD dan ASI Eksklusif serta meningkatkan program promosi kesehatan tentang Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif.

Kata kunci : Inisiasi Menyusui Dini, Pemberian ASI Eksklusif

Daftar pustaka : 30 ( 2013-2022)

*Colostrum Feeding*



*MIDWIFERY STUDIES PROGRAM GRADUATE PROGRAM FACULTY OF  
HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIMPUAN CITY*

*Research Report, September 2023  
Indah Permata Sari*

*The Relationship between Early Breastfeeding Initiation and Exclusive Breastfeeding for Babies in the Batunadua Community Health Center Working Area, Padangsidempuan City in 2023*

*Abstract*

*Implementation of Early Breastfeeding Initiation (IMD) is closely related to giving exclusive breast milk to babies. Babies who undertake Early Breastfeeding Initiation (IMD) have a 66% potential for exclusive breastfeeding. Exclusive breastfeeding is giving only breast milk without giving additional food and drink until the baby is 6 months old. The aim of this research is to determine the relationship between Early Breastfeeding Initiation (IMD) and exclusive breastfeeding for babies in the Batunadua Community Health Center working area, Padangsidempuan City in 2023. This type of research is quantitative with a cross sectional study design. Chi Square hypothesis test. The population of all mothers who have babies aged 6-12 months is 70 respondents. Samples were taken using Total Sampling. Data collection uses a questionnaire. The results of the Chi-Square test analysis research obtained  $p\text{-value} = 0.003 < \alpha 0.05$ , which means there is a relationship between Early Breastfeeding Initiation (IMD) and Exclusive Breastfeeding in the working area of the Batunadua Community Health Center, Padangsidempuan City in 2023. It is recommended that the Batunadua Community Health Center optimize and monitor IMD and Exclusive Breastfeeding implementation programs as well as improving health promotion programs regarding Early Breastfeeding Initiation and Exclusive Breastfeeding.*

*Keywords: Early initiation of breastfeeding, exclusive breastfeeding  
Bibliography: 30 (2013-2022)*

*Colostrum Feeding*

A handwritten signature in blue ink is written over a circular official stamp. The signature is stylized and appears to be 'Indah Permata Sari'. The stamp is partially obscured by the signature but contains some text and a central emblem.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya hingga penulis dapat menyusun Skripsi Penelitian dengan judul **“Hubungan IMD dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023”**. Skripsi ini ditulis sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M. Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan .
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Mutia Sari Lubis, S.Tr. Keb. M. Keb selaku Pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bd. Lola Pebrianthy, SST, M. Keb selaku Pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yulinda Aswan, SST, M. Keb selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Hj. Elinda Tarigan. S. Keb kepala Puskesmas Batunadua yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan .
8. Kedua Orang tua saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya untuk dapat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana sampai pada penyelesaian Skripsi ini.
9. Kepada saudara dan teman-teman yang turut membantu memberikan dukungan dan doa.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga Penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak Amin.

Padangsidempuan , September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS PENULIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Inisiasi Menyusui Dini (IMD) .....	7
2.1.1 Pengertian inisiasi Menyusu Dini(IMD): .....	7
2.1.2 Tahapan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini .....	7
2.1.3 Manfaat IMD .....	10
2.2 ASI Eksklusif .....	12
2.2.1 Defenisi ASI Eksklusif .....	12
2.2.2 Macam-Macam ASI .....	13
2.2.3 Langkah-Langkah Menyusui yang benar : .....	14
2.2.4 Manfaat ASI Eksklusif .....	15
2.3 Kerangka Konsep .....	21
2.4 Hipotesa Penelitian .....	22
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	23
3.2.2 Waktu Penelitian .....	23
3.3 Populasi dan Sampel .....	24
3.3.1 Populasi .....	24
3.3.2 Sampel .....	24
3.4 Etika Penelitian .....	24
3.5 Defenisi operasional .....	25
3.6 Instrumen Penelitian .....	25

3.7	Prosedur Pengumpulan Data .....	26
3.8	Pengolahan Data .....	27
3.9	Analisa Data .....	28
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
1.1.1	Analisa Univariat .....	30
1.1.2	Pemberian Asi Eksklusif .....	30
1.1.3	Inisiasi Menyusu Dini .....	31
1.2	Analisa Bivariat .....	31
<b>BAB 5</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
5.1	Pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) .....	33
5.2	Pemberian ASI Eksklusif .....	34
5.3	Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023.....	35
<b>BAB 6</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
6.1	Kesimpulan .....	38
6.2	Saran .....	38

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR SKEMA

	<b>Halaman</b>
Skema 2.1 Kerangka konsep.....	22

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	23
Tabel 3.7 Definisi Operasional.....	25
Tabel 4.1 Distribusi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Inisiasi Menyusu Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023.....	31
Tabel 4.3 Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
- Lampiran 2 : Surat balasan survey pendahuluan dari Puskesmas Batunadua
- Lampiran 3 : Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
- Lampiran 4 : Surat balasan izin penelitian dari Puskesmas Batunadua
- Lampiran 5 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Pernyataan Bersedia Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Kuesioner
- Lampiran 8 : Marster tabel
- Lampiran 9 : Hasil out pout
- Lampiran 10 : Dokumentasi
- Lampiran 11 : Lembar Konsultasi

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **a. Latar Belakang**

Angka Kematian Neonatal (AKN) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di suatu Negara. Pada tahun 2018, Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia sebesar 29 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan di Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 21 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2018). Angka ini masih belum memenuhi target yang tertera pada SDGs tahun 2030 mendatang. SDGs tahun 2030 menargetkan AKB berada di angka 12 per 1000 kelahiran hidup (UNICEF, 2020).

Kematian bayi dan balita paling banyak disebabkan karena kekurangan nutrisi yaitu sebesar 58%, menyusui yang tidak optimal (tidak ASI Eksklusif) menyumbang 45%, Kematian 30.000 anak di Indonesia setiap tahunnya dapat dicegah dengan cara memberikan makanan terbaik yaitu pemberian Air Susu Ibu (ASI). Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dapat mengurangi hingga 13% angka kematian balita (Kemenkes RI,2018).

Rendahnya pemberian ASI Eksklusif merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak. Bayi yang tidak diberi ASI secara eksklusif dapat berakibat buruk pada gizi dan kesehatan bayi (Zaenab, 2016). World Health Organization (WHO) dan United Nations of Children's Fund (UNICEF) dalam strategi global pemberian makanan pada bayi dan anak mengatakan bahwa pencegahan kematian bayi adalah dengan pemberian makanan yang tepat yaitu pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan kehidupan tanpa makanan tambahan (WHO, 2021).

Untuk mendukung keberhasilan menyusui, bayi harus disusui segera atau sedini mungkin setelah lahir. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pemberian ASI segera, biasanya sekitar 30 – 60 menit setelah bayi dilahirkan, Hal ini sangat penting untuk kelangsungan hidup bayi baru lahir dan memantapkan masa menyusui dalam jangka panjang (UNICEF, 2019). Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) erat kaitannya dengan pemberian ASI eksklusif kepada bayi. Bayi yang melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) berpotensi mendapatkan ASI eksklusif sebesar 66% (Saptarini & Suparmi, 2016). Hal ini juga selaras dengan pernyataan WHO yang menjelaskan bahwa proses Inisiasi Menyusui Dini (IMD) meningkatkan kemungkinan bayi untuk menyusu secara eksklusif selama 1-4 bulan setelah bayi dilahirkan (WHO, 2019).

Pemberian ASI eksklusif berpengaruh terhadap kesehatan maupun kematian bayi. Manfaat ASI eksklusif bagi bayi antara lain ASI mengandung berbagai macam nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi selama 6 bulan pertama kehidupannya. Nutrisi tersebut dapat melindungi bayi dari penyakit yang biasa menyerang bayi seperti diare dan pneumonia, juga manfaat jangka panjang dari pemberian ASI, yaitu dapat mengurangi risiko terjadinya overweight dan obesitas di masa anak-anak dan remaja (WHO, 2019).

Data ASI Eksklusif bayi kurang dari 6 bulan di tingkat dunia selama periode 2014-2020 mencapai 44%. Asia Tenggara memiliki nilai persentase hampir sama dengan persentase dunia yaitu 45%, artinya keberhasilan ASI Eksklusif masih belum mencapai target untuk cakupan pemberian ASI eksklusif di dunia yakni sebesar 50% (UNICEF, 2021).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2021, secara nasional persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD yaitu sebesar 82,7%. Sumatera Utara mendapatkan IMD 67,2%. Dan presentase cakupan ASI Eksklusif secara nasional tahun 2021 yaitu sebesar 56,9% Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2019 yaitu 50%. Dan untuk Sumatera Utara cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2021 yaitu hanya sebesar 42,2% (Kemenkes 2022)

Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kota Padangsidimpuan tahun 2022 persentase bayi kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif di kota padangsidimpuan yaitu 38,96% dan yang mendapatkan IMD yaitu 54,15%. di Puskesmas Batunadua persentase bayi kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif pada tahun 2022 yaitu 32,35% dan yang mendapat IMD yaitu 58,54%.(dinkes padangsidimpuan, 2022).

Menurut hasil penelitian Fitri dkk (2019) menyatakan bahwa responden yang mendapatkan perlakuan IMD dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 34 responden (68%) dan responden yang melakukan IMD namun tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 3 responden (6%). Sementara itu, responden yang tidak melakukan IMD namun memberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 responden (14%), dan responden yang tidak melakukan IMD serta tidak pula memberikan ASI Eksklusif sebanyak 6 responden (12%). Nilai p value 0,002 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan IMD dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Tegaljrejo.

Dalam hasil penelitian Sofia (2018), menyatakan bahwa didapatkan hasil responden yang melakukan IMD dan berhasil ASI Eksklusif sebesar 88,6 % dan tidak ASI Eksklusif sebesar 15,4%, sedangkan ibu yang tidak dilakukan IMD

yang tidak ASI Eksklusif sebesar 62,5% dan 37,5 % ASI Eksklusif. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,001$ . Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara variabel IMD (Inisiasi Menyusu Dini) dengan Pemberian ASI Eksklusif dimana nilai ( $p < 0,05$ ) sehingga Hipotesis  $H_a$  diterima bahwa Ada hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini dengan Keberhasilan Pemberian ASI eksklusif pada bayi.

Hasil penelitian Khanal (2015), menunjukkan bahwa bayi yang tidak dilakukannya IMD pada satu jam pertama setelah bayi lahir meningkatkan resiko bayi tidak mendapatkan ASI Eksklusif 11,5 kali lebih besar dibandingkan pada ibu yang melakukan IMD. IMD merupakan proses membiarkan bayi dengan naluri sendiri menyusu dalam 1 jam pertama setelah lahir, bersamaan dengan kontak kulit (*skin to skin contact*) antara kulit ibu dengan kulit bayi.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan kepada 10 ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan, terdapat 6 ibu yang memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya 4 yang melakukan imd dan dari 4 ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya 2 yang tidak melakukan IMD.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan inisiasi menyusu dini dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan tahun 2023.

#### **b. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan pemberian inisiasi menyusu dini dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padang Sidempuan tahun 2023? .

### **c. Tujuan Penelitian**

#### **i. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan 2023.

#### **ii. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pemberian inisiasi menyusui dini di wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan tahun 2023.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan tahun 2023.
3. Menganalisa hubungan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan tahun 2023.

### **d. Manfaat penelitian**

#### **i. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan yang dapat menambah wawasan khususnya mengenai hubungan inisiasi menyusui dini dengan keberhasilan ASI Eksklusif.

#### **ii. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti dan meningkatkan pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat oleh peneliti.

**b. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai manfaat pelaksanaan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI Eksklusif. Pada ibu dan keluarga diharapkan dapat memotivasi ibu untuk melakukan inisiasi menyusui dini.

**c. Bagi Puskesmas**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas untuk memberikan informasi tentang pentingnya penatalaksanaan inisiasi menyusui dini serta pentingnya penyuluhan mengenai manfaat ASI Eksklusif kepada para Ibu. Ketika penatalaksanaan IMD terlaksana dengan baik dan penyuluhan ASI Eksklusif terus dilakukan, maka secara tidak langsung pihak puskesmas telah ikut serta menurunkan AKN, AKB dan meningkatkan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan sehingga bayi mendapatkan asupan nutrisi terbaik dari ibu yaitu ASI dengan komposisi gizi yang sangat baik untuk tumbuh kembang bayi.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### a. Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

##### i. Pengertian Inisiasi Menyusu Dini (IMD):

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah permulaan kegiatan menyusui dalam satu jam pertama setelah bayi lahir. Inisiasi dini juga bisa diartikan sebagai cara bayi menyusui satu jam pertama setelah lahir dengan usaha sendiri dengan kata lain menyusui bukan disusui. Cara bayi melakukan inisiasi menyusui dini ini dinamakan *The Breast Crawl* atau merangkak mencari payudara (Nuliana, Julita, & Komala, 2019)

IMD (Inisiasi Menyusu Dini) atau *Early initiation breastfeeding* adalah memberi kesempatan pada bayi baru lahir untuk menyusui sendiri pada ibu dalam satu jam pertama kelahirannya. IMD dilakukan tepat setelah persalinan sampai satu jam setelah persalinan, meletakkan bayi baru lahir dengan posisi tengkurap setelah dikeringkan tubuhnya namun belum dibersihkan, dan memastikan bayi mendapat kontak kulit dengan ibunya, menemukan puting susu dan mendapatkan kolostrom atau ASI yang pertama kali keluar. Jadi, IMD adalah suatu rangkaian kegiatan dimana segera setelah bayi lahir yang sudah terpotong tali pusatnya secara naluri melakukan aktivitas-aktivitas yang diakhiri dengan menemukan puting susu ibu kemudian menyusui pada satu jam pertama kelahiran (Nurmala, Manalu, & Dame, 2020).

##### ii. Tahapan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Tahapan pelaksanaan inisiasi menyusui dini Secara umum menurut Lestari (2014), tatalaksana IMD adalah sebagai berikut :

- a. Dianjurkan suami atau keluarga mendampingi ibu saat persalinan
- b. Dalam proses melahirkan, ibu disarankan untuk mengurangi / tidak banyak menggunakan obat kimiawi. Jika ibu menggunakan obat kimiawi terlalu banyak, dikhawatirkan akan terbawa ASI ke bayi yang nantinya akan menyusui dalam proses inisiasi menyusui dini.
- c. Para petugas kesehatan yang membantu ibu menjalani proses melahirkan akan melakukan kegiatan penanganan kelahiran seperti biasanya. Begitu pula jika ibu harus menjalani operasi caesar.
- d. Segera setelah lahir, seluruh tubuh bayi dan kepala di keringkan secepatnya kecuali kedua tangan yang masih basah dengan air ketuban. *Vernix* (zat lemak putih) yang menempel ditubuh bayi baru lahir sebaiknya tidak di bersihkan untuk menambah kenyamanan kulit bayi.
- e. Selanjutnya tali pusat dipotong dan diikat.
- f. Kemudian tanpa dibedong bayi segera ditengkurapkan di dada atau perut ibu, dengan kulit bayi melekat pada kulit ibu. Selimut digunakan untuk menyelimuti bayi dan ibu bersama. Selama terjadi kontak kulit antara ibu dan bayi, maka bayi tidak akan pernah kedinginan atau kepanasan, karena kulit ibu menjadi pengatur suhu tubuh bayi. Jika perlu bayi diberi topi untuk mencegah hipotermi (pengeluaran panas) dari kepalanya.
- g. Bayi yang di tengkurapkan di dada atau perut ibu, dibiarkan untuk mencari sendiri puting susu ibunya (bayi tidak di paksakan ke puting susu). Pada dasarnya, bayi memiliki naluri yang kuat untuk mencari puting susu ibunya.

- h. Saat bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya, ibu perlu didukung dan di bantu untuk mengenali perilaku bayi sebelum menyusu. Posisi ibu yang berbaring mungkin tidak dapat mengamati jelas apa yang dilakukan oleh bayi.
- i. Selama beberapa menit bayi akan diam dan tenang dari kondisi siaga karena mendengar detak jantung ibunya yang biasa dia dengar selama di rahim.
- j. Sekitar 10 menit kemudian bayi mulai menggerak-gerakkan tangannya yang mengandung air ketuban kedalam mulutnya dan indra penciumannya membaui air ketuban ditangannya.
- k. Secara naluriyah bayi akan merangkak mencari puting susu ibunya yang baunya sama dengan air ketuban di tangannya. Proses ini membutuhkan waktu 20 – 40 menit setelah bayi diletakkan diatas perut tergantung cara persalinan, normal atau dengan tindakan.
- l. Pada saat merangkak ini bayi menjilat – jilat kulit ibu yang kulit ibu yang mengandung bakteri baik dan menelannya sehingga bakteri baik berkembang biak diususnya untuk menghadang bakteri jahat dari lingkungan luar tubuhnya.
- m. Setelah berhasil mencapai puting ibunya, bayi akan segera menghisap air susu pertama (kolostrum). ASI akan terangsang mengalir dengan lancar karena rangsangan lidah bayi pada puting, hentakan kepala bayi pada dada ibu, yang merangsang dikeluarkannya hormon oksitosin. Hormon oksitosin akan membantu kontraksi rahim sehingga plasenta keluar dengan mudah.
- n. Biarkan bayi dalam posisi kulit bersentuhan dengan kulit ibunya setidaknya selama satu jam, walaupun ia telah berhasil menyusu pertama sebelum satu jam. jika belum menemukan puting payudara ibunya dalam waktu satu jam,

biarkan kulit bayi tetap bersentuhan dengan kulit ibunya sampai berhasil menyusui pertama.

- o. setelah selesai menyusui pertama, bayi baru dipisahkan untuk ditimbang, diukur, dicap, diberi vitamin K dan tetes mata. Ibu dan bayi tetap bersama dan dirawat gabung, Rawat gabung memungkinkan ibu menyusui bayinya kapan saja sibayi menginginkannya, karena kegiatan menyusui tidak boleh dijadwal.
- p. Rawat gabung juga akan meningkatkan ikatan batin antara ibu dengan bayinya, bayi jadi jarang menangis karena selalu merasa dekat dengan ibu, dan selain itu dapat memudahkan ibu untuk beristirahat dan menyusui (Lestari, 2014).

### iii. **Manfaat Inisiasi Menyusui Dini(IMD)**

Manfaat IMD Menurut Sari dan Purnama (2020) banyak manfaat dari IMD, diantaranya ialah :

- a. Mencegah terjadinya hipotermia. Hal ini terjadi karena bayi mendapatkan kehangatan dari ibu melalui kontak kulit ibu dan bayi. Bayi yang tetap melakukan kontak kulit dengan ibunya pada posisi merangkak mencari payudara( *breast crawl* ) dengan bayi yang tinggal di ruangan beberapa jam setelah lahir memiliki perbedaan. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa bayi yang melakukan kontak kulit dengan ibu pada posisi *breast crawl* memiliki temperatur yang lebih baik. Hal ini karena suhu badan ibu menjadi sumber kehangatan bagi bayi.
- b. Kunci keberhasilan ASI Eksklusif. Bayi dapat memiliki kemampuan menyusui yang efektif dan lebih cepat, dapat memiliki kesempatan yang lebih besar untuk sukses menyusui. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa

IMD merupakan salah satu kunci keberhasilan ASI Eksklusif. Penelitian di 8 kabupaten di Jawa Barat dan Jawa Timur menunjukkan bahwa ibu yang menyusui segera setelah lahir (kurang dari 1 jam) akan 2-8 kali lebih berhasil untuk memberikan ASI Eksklusif selama 4 tahun dibandingkan dengan ibu yang tidak menyusui segera. Hasil penelitian Simamora dan Azmi (2019) melaporkan bahwa bayi yang terlambat di IMD ( $\geq 1$  hari) mempunyai risiko 2,46 kali untuk tidak berhasil menyusui dibandingkan bayi yang di IMD  $< 1$  hari.

- c. Menurunkan risiko kematian balita dinegara berkembang. Risiko kematian balita menjadi berkurang karena terjadi penurunan risiko bayi untuk mengalami infeksi. Dengan melakukan IMD pada bayi akan mendapatkan kolostrum lebih cepat. Kolostrum mengandung antibodi yang sangat bermanfaat untuk mencegah infeksi, selain itu koloni flora bakteri baik saat kontak kulit juga dapat mencegah terjadinya infeksi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Simamora dan Azmi (2019) di Ghana terhadap hampir 11.000 bayi dan menyimpulkan bahwa apabila bayi diberi kesempatan menyusui dalam satu jam pertama dengan cara dibiarkan kontak kulit ke kulit ibu segera setelah lahir, maka 22% nyawa bayi dibawah usia 28 hari dapat diselamatkan. Sedangkan jika menyusui pertama ditunda saat bayi berusia di atas 2 jam dan dibawah 24 jam pertama, maka tinggal 16% nyawa bayi di bawah 28 hari yang dapat diselamatkan. Resiko kematian bayi akan meningkat secara signifikan jika praktik IMD terus ditunda.
- d. Memindahkan bakteri dari kulit ke dirinya. Pada saat *Skin To Skin Contact* bayi akan menjilat kulit ibu kemudian menelan bakteri yang ada pada kulit

ibu. Bakteri akan berkoloni di usus bayi menyaingi bakteri ganas dari lingkungan sehingga membentuk kekebalan tubuh bayi lebih optimal. Mempererat ikatan batin antara ibu dengan bayi pada proses IMD bayi.

- e. segera setelah lahir diletakkan di dada ibu sehingga terjadi *skin to skin contact*, saat itu ibu dapat melihat langsung bayinya yang merangkak menuju payudara ibu. Kontak kulit ke kulit ibu dan bayi pada jam pertama setelah lahir dapat membuat ikatan antara ibu dan bayi. Saat proses IMD ibu akan merasa rileks melihat bayinya yang baru lahir menyusu padanya. Tubuh ibu kemudian akan memproduksi hormon oksitosin yang berperan pada *letdown reflex* ibu.
- f. Kontraksi uterus lebih baik. Isapan bayi pada puting susu ibu akan merangsang pengeluaran hormon oksitosin yang akan membantu pengerutan rahim, mempercepat pengeluaran plasenta, mengurangi resiko perdarahan postpartum dan mencegah anemia (Rohman, Fathiyatur, & Soimah, 2019)

## **b. ASI Eksklusif**

### **i. Defenisi ASI Eksklusif**

ASI Eksklusif atau lebih tepatnya pemberian ASI secara Eksklusif adalah istilah untuk menyebutkan bayi yang hanya diberi ASI, tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tambahan makanan padat, misalnya pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, tim, atau makanan lain selain ASI. (Nur Khasanah, 2019).

Menurut *World Health Organization / WHO* (2017) ASI Eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lainnya kepada bayi sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin.

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi tanpa makanan dan minuman pendamping (termasuk air jeruk, madu, air gula), yang dimulai sejak bayi baru lahir sampai dengan usia 6 bulan. Setelah bayi berumur enam bulan, bayi boleh diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) (Bahriyah et al, 2017).

## ii. **Macam-Macam ASI**

ASI dibedakan dalam tiga stadium yaitu kolostrum, air susu transisi, dan air susu matur. Komposisi ASI hari 1-4 (kolostrum), berbeda dengan ASI hari ke 5-10 (transisi), dan ASI matur. masing-masing ASI tersebut dijelaskan sebagai berikut :

### a. Kolostrum

Kolostrum adalah cairan yang pertama disekresi oleh kelenjar payudara dari hari ke-1 sampai hari ke-4. Kolostrum mengandung tissue debris dan residual material yang terdapat dalam alveoli dan duktus kelenjar mammae, sebelum dan segera sesudah melahirkan. Jumlah (volume) kolostrum berkisar 150-300 cc per hari (Murray and McKinney, 2014).

### b. ASI peralihan

ASI peralihan merupakan ASI yang keluar setelah kolostrum sampai sebelum menjadi ASI yang matang. ASI ini diproduksi pada hari ke-5 sampai hari ke-10. Dalam ASI transisi ini kadar protein dan immunoglobulin semakin rendah sedangkan kadar lemak dan karbohidrat menjadi semakin tinggi dan volume ASI meningkat (Murray and McKinney, 2014).

### c. ASI matur.

ASI matur yang disekresi dari hari ke-10 sampai seterusnya. ASI matur ini tampak berwarna putih kekuning- kuningan karena mengandung casineat,

riboflavin dan karotin. Kandungan ASI matur relatif konstan dan tidak menggumpal bila dipanaskan (Murray and McKinney, 2014). ASI matur disekresi pada hari kesepuluh dan seterusnya, tampak berwarna putih kekuning-kuningan. Kandungan susu matur dapat bervariasi diantara waktu menyusui. Pada awal menyusui, susu ini kaya akan protein, laktosa dan air yang disebut foremilk. Ketika penyusuan berlanjut, kadar lemak secara bertahap bertambah sementara volume susu berkurang yang disebut "*hindmilk*" (Pollard, 2015).

### **iii. Langkah-Langkah Menyusui yang benar :**

Teknik menyusui yang benar yang diungkapkan Rini dan Kumala (2017) yaitu :

- a. Sebelum menyusui, ibu harus cuci tangan terlebih dahulu
- b. Payudara dibersihkan dengan kapas basah supaya bersih dari debu dan keringat.
- c. ASI dikeluarkan sedikit untuk membasahi puting dan areola.
- d. Posisi ibu duduk bersandar, pada kursi yang rendah sehingga punggung ibu bersandar di sandaran kursi sehingga ibu bisa duduk nyaman dalam menyusui.
- e. Bayi digendong dengan satu lengan, posisi kepala bayi berada di lengkung siku ibu dan bokong bayi disangga dengan telapak tangan ibu.
- f. Posisi tangan bayi, satu dibelakang badan ibu dan satu di depan.
- g. Perut bayi dan perut ibu menempel, kepala bayi menghadap ke payudara ibu.
- h. Lengan dan telinga bayi harus lurus atau sejajar.
- i. Ibu melihat bayi dengan tatapan penuh kasih sayang.

- j. Ibu jari memegang payudara bagian atas, dan jari yang lain memegang payudara bagian bawah. Sehingga membentuk huruf “C”.
- k. Sentuhkan puting susu ibu ke pipi bayi, ini adalah cara merangsang bayi untuk membuka mulutnya.
- l. Setelah mulut bayi terbuka, kepala bayi didekatkan ke payudara ibu, kemudian puting dan areola dimasukkan ke mulut bayi.
- m. Ketika menyusui bayi, usahakan hampir semua bagian areola masuk ke mulut bayi.
- n. Menyusui dengan bergantian, payudara satu dengan payudara satunya lagi.
- o. Selesai bayi menyusui, hisapan bayi dilepas dengan cara menekan dagu bayi ke bawah.
- p. Agar bayi bisa bersendawa dapat dilakukan dengan cara, bayi digendong tegak dan bersandar pada bahu ibu, atau ditengkurapkan di pangkuan ibu sambil ditepuk pelan-pelan punggungnya.

#### **iv. Manfaat ASI Eksklusif**

##### **a. Manfaat Bagi Bayi**

Tidak diragukan lagi bahwa bayi yang diberikan ASI, terutama ASI Eksklusif memiliki banyak manfaat. Manfaat utama yang dapat diperoleh dari ASI, yaitu ia bisa mendapatkan nutrisi lengkap dan terbaik baginya. Selain itu, ASI juga dapat melindungi dari berbagai penyakit dan alergi, serta meringankan kerja pencernaannya, dan lain sebagainya. (Nur Khasanah, 2019).

##### **1. ASI baik bagi Pertumbuhan Emas Otak Bayi**

Otak bayi membesar dua kali lipat dalam tahun pertama kehidupan. Sel-sel otak yang banyaknya 14 miliar sel, tidak bisa tumbuh dan berkembang

secara alami saja sehingga ia membutuhkan nutrisi seperti lemak dan protein.

2. ASI adalah Sumber Nutrisi Terbaik Bagi Bayi.

ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang karena disesuaikan dengan kebutuhan bayi pada masa pertumbuhannya. ASI adalah makanan yang paling sempurna, baik kualitas maupun kuantitasnya. Jika proses menyusui dilakukan dengan teknik yang tepat dan benar, produksi ASI seorang ibu akan cukup sebagai makanan tunggal bagi bayi normal sampai dengan usia 6 bulan.

3. ASI Meringankan Pencernaan Bayi.

Kondisi sistem pencernaan bayi pada bulan-bulan pertama belum berfungsi secara sempurna. Oleh karena itu, asupan nutrisi untuknya tidak boleh yang memberatkan kerja sistem pencernaannya. Selain ASI mengandung nutrisi yang lengkap. ASI juga dilengkapi dengan enzim-enzim yang membantu proses pencernaan sehingga meringankan kerja sistem pencernaan bayi.

4. ASI Meningkatkan Kekebalan Tubuh Bayi

Awal tahun kehidupan bayi merupakan masa paling rawan. Disamping memenuhi kebutuhan nutrisinya, ASI juga melindungi bayi dari berbagai macam penyakit. Ia yang baru lahir belum memiliki kekebalan tubuh yang berfungsi sempurna karena ada beberapa unsur penting yang masih kurang untuk melawan infeksi, ia masih memerlukan tambahan faktor yang mendukung kekebalan tubuhnya dari luar.

#### 5. ASI Mudah Dicerna Bayi

ASI memiliki unsur yang istimewa karena ASI merupakan makanan yang paling mudah dicerna bayi. Meskipun sangat kaya akan zat gizi, ASI sangat mudah dicerna oleh sistem pencernaan bayi yang masih rentan. Maka dari itu, ia mengeluarkan sedikit energi dalam mencerna ASI sehingga ia dapat menggunakan energinya untuk pertumbuhan dan perkembangan organ.

#### 6. ASI Tidak Mudah Tercemar

ASI steril dan tidak mudah tercemar karena ASI langsung dikeluarkan oleh mulut bayi ketika menyusui dan tidak ada ruang untuk bakteri masuk ke dalam ASI. Sementara itu, pada susu formula mudah dan sering tercemar bakteri, terutama bila ibu kurang mengetahui cara pembuatan susu formula yang benar dan baik.

#### 7. ASI Menghindarkan Bayi dari Alergi

Alergi adalah suatu bentuk penolakan tubuh yang berlebihan atas masuknya zat asing ke dalam tubuh. Alergi sering terjadi pada bayi karena sistem pengamanan tubuh yang belum terbentuk sempurna.

#### 8. ASI Mengurangi Risiko Obesitas di Kemudian Hari.

Proses menyusui cukup berbeda dari pemberian susu formula. Seorang bayi yang menyusui, cenderung mengambil ASI sesuai kebutuhannya dan berhenti ketika ia sudah merasa cukup. Kemungkinan, ada sesuatu di dalam ASI yang mencegah kenaikan berat badan.

#### 9. ASI Tidak Menimbulkan Karies Gigi pada Bayi

Kandungan selenium yang banyak dalam ASI mampu melindungi bayi terhadap timbulnya karies gigi. Karies gigi pada bayi yang terdapat pada susu formula jauh lebih tinggi dibanding yang terdapat pada ASI.

#### 10. ASI Menyehatkan Paru-Paru Bayi

Banyak orang tahu bahwa menyusui sangat baik untuk bayi. Tetapi, sedikit orang yang mengerti bahwa menyusui juga baik untuk paru-paru bayi. Proses penyedot ASI dapat memperkuat paru-paru bayi

#### 11. Menyusui sebagai Media Mendidik Bayi Sejak Dini

Menyusui bukanlah sekedar memberi makanan, melainkan juga sebagai sarana dalam mendidik bayi. Sambil anda menyusui, eluslah si bayi dan dekaplah ia dengan hangat. Tindakan ini sudah dapat menimbulkan rasa aman padanya sehingga kelak ia akan memiliki emosi yang tinggi.

#### 12. Menyusu Dapat Menjalin Interaksi antara Ibu dan Bayi

Pengaruh kontak langsung antara ibu dan bayi selama proses menyusui dapat membentuk ikatan kasih sayang diantara mereka karena berbagai rangsangan, seperti sentuhan kulit (*skin to skin contact*). Bayi akan merasa aman dan puas karena ia merasakan kehangatan tubuh ibu dan mendengar denyut jantung ibu yang sudah dikenal sejak ia masih dalam rahim.

#### b. Manfaat Bagi Ibu

Manfaat memberikan ASI tidak hanya dirasakan oleh bayi saja, tetapi menyusui juga banyak memberikan manfaat bagi ibu. Ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan si ibu jika memberikan ASI kepada bayinya.

Diantaranya adalah (Nur Khasanah, 2019) :

a) Menguntungkan Secara Ekonomi

Dengan menyusui secara Eksklusif, ibu tidak perlu mengeluarkan biaya untuk makanan bayi sampai bayi berumur 4 sampai 6 bulan. Dengan demikian, menyusui akan menghemat pengeluaran rumah tangga untuk membeli susu formula dan peralatannya. Biasa bisa dialokasikan untuk memberikan makanan yang lebih bergizi kepada ibu menyusui karena menyusui memerlukan zat gizi yang lebih.

b) ASI Tidak Pernah Basi

ASI selalu diproduksi oleh pabriknya diwilayah payudara ibu. Bila gudang ASI telah kosong, ASI langsung diproduksi, sebaliknya jika ASI tidak digunakan akan diserap kembali oleh tubuh ibu. Jadi, ASI dalam payudara tidak pernah basi dan ia tidak perlu memerah, ataupun membuang ASI nya sebelum menyusui.

c) Timbul Rasa Percaya Diri pada Diri Ibu untuk Menyusui

Menyusui dapat memberi rasa percaya diri bahwa ibu mamapu menyusui dengan produksi ASI yang mencukupi untuk bayinya. Menyusui dipengaruhi oleh emosi ibu dan kasih sayang terhadap bayi sehingga meningkatkan produksi hormon, terutama oksitosin yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi ASI.

d) Praktis dan Tidak Merepotkan

Bila bayi diberi ASI, ibu tidak perlu repot mempersiapkan alat-alat dan buat minuman bayi, serta tidak perlu pergi ketoko untuk membeli susu formula. ASI selalu tersedia dan ketika bayi ingin menyusui langsung dapat diberikan tanpa ribet mempersiapkan susu botol.

e) Menyusu Dapat Menunda Kehamilan

Menyusui bisa menjadi cara keluarga berencana (KB) yang paling efektif untuk mencegah kehamilan jika dilakukan secara tepat dengan beberapa syarat, yaitu belum mengalami menstruasi, pemberian ASI nya tidak boleh dihentikan sama sekali, dan belum 6 bulan atau masih ASI Eksklusif. Dengan menyusui secara Eksklusif, dapat menunda haid dan kehamilan sehingga hal ini bisa digunakan sebagai alat kontrasepsi alamiah yang secara umum dikenal sebagai Metode Amenorea Laktasi (MAL).

f) Mengurangi Risiko Berat Badan Berlebihan

Dengan menyusui, lemak yang ada ditubuh akan diubah menjadi ASI sehingga tidak menyebabkan kegemukan dan cepat mengembalikan bentuk tubuh seperti sebelumnya. Menyusui membutuhkan energi sekitar 500 kalori/hari sehingga ibu tidak perlu mengurangi jumlah makanan yang dikonsumsi. Di temukan pengurangan berat badan sebesar 0,44 kg untuk setiap bulan ketika menyusui.

g) Mempercepat Pengecilan Ukuran Rahim Ibu

Isapan bayi saat menyusui mampu membantu rahim menciut, mempercepat kondisi ibu untuk kembali kemas prakehamilan, dan mengurangi risiko pendarahan. Saat menyusui, ada hormon oksitosin yang berperan dalam produksi ASI. Ternyata, hormon tersebut juga berfungsi membantu rahim kembali mengecil lebih cepat dibanding ibu yang tidak menyusui.

h) Mengurangi Risiko Kanker Payudara

Diperkirakan zat *Innate Immune System* yang terdapat dalam ASI bisa memberikan perlindungan terhadap jaringan payudara ibu sehingga bisa terhindar dari ancaman kanker payudara.

i) Mengurangi Risiko Kanker Rahim

Hormon yang berperan dalam produksi ASI, ternyata juga berperan menuntaskan proses nifas sehingga rahim kembali bersih dari sisa-sisa melahirkan. Hal ini menurunkan risiko kanker rahim pada ibu yang menyusui bayinya.

j) Mengurangi Stres dan Kegelisahan

Hormon oksitosin akan keluar saat ibu menyusui bayinya, hormon ini berguna untuk mengurangi stres yang dialami sehingga ibu yang menyusui akan memiliki perasaan yang positif dan dapat melakukan lebih banyak hal-hal positif lainnya.

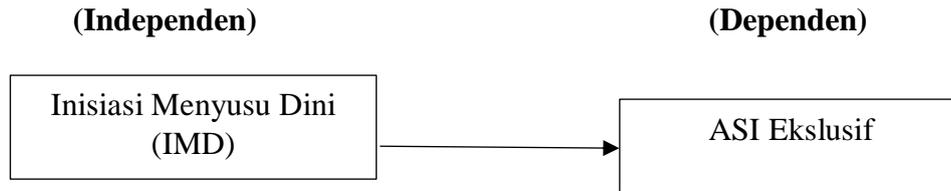
c. Bagi Keluarga Pengeluaran untuk makanan bayi relatif kecil karena dengan memberi makanan buatan kepada bayi dapat menghabiskan pendapatan keluarga (Wulandari dan Iriana, 2013).

d. Bagi masyarakat Meneteki atau memberi ASI kepada bayi sangat penting untuk mengatasi masalah kelaparan serta memberi jaminan pangan bagi keluarga yang mengalami kekurangan pangan dalam situasi darurat (Wulandari dan Iriana, 2013).

### c. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah (Hidayat, 2014).

kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut :



*Skema 2.1 Kerangka Konsep*

### d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang masih lemah dan membutuhkan pembuktian untuk menegaskan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak, berdasarkan fakta atau data diterima atau ditolak, berdasarkan fakta atau data empiris yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Hipotesis juga merupakan sebuah pernyataan tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris (Hidayat, 2014).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1.  $H_0$  = Tidak ada Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan.
2.  $H_a$  = Ada Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan.



### **3.3 Populasi dan Sampel**

23

#### **3.3.1 Populasi**

Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan tahun 2023 yaitu 70 bayi

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu semua sampel diambil keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (notoadmodjo,2018). Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 70 bayi.

### **3.4 Etika Penelitian**

Etika penelitian ini disusun untuk melindungi hak-hak responden menjamin kerahasiaan responden dan peneliti dalam kegiatan penelitian. penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dari proses penelitian ini bila dikehendaki. Etika penelitian yang harus dilakukan dalam setiap penelitian antara lain :

#### **1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)**

*Informend Consent* diberikan sebelum subjek mengatakan kesediaan untuk menjadi responden. *Informed consent* bertujuan untuk mengetahui informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu responden dapat memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden atau tidak.

## 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Penelitian menjamin pada responden dalam menggunakan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur. peneliti akan menggunakan kode saat mengolah data dan mempublikasikan ya, akan menjaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali sekelompok dan tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

### 3.5 Defenisi operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Independen: Inisiasi Menyusu Dini</b>	Proses bayi menyusu setelah dilahirkan, dimana bayi diletakkan tengkurap di dada ibu dengan kontak langsung antara kulit bayi dan kulit ibu sampai bayi dapat menyusu sendiri	Kusioner	0=Tidak dilakukan 1=Dilakukan	Nominal
<b>Variabel Dependen: ASI Eksklusif</b>	Pemberian ASI yang diberikan dari hari pertama kelahiran sampai usia enam bulan tanpa tambahan makanan atau minuman, kecuali obat dan vitamin.	Kusioner	0=Tidak Ekklusif 1=Ekklusif	Nominal

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Revi (2015). Dengan judul “Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif di Posyandu Kelurahan Cempaka Putih Ciputat Timur “.

### **3.7 Prosedur Pengumpulan Data**

Langkah-langkah penelitian ini adalah:

- 3 Peneliti mengajukan judul yang akan diteliti kepada komisi pembimbing.
- 4 Setelah judul disetujui peneliti mengurus perizinan surat pengantar penelitian kepada Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan .
- 5 Peneliti menyerahkan surat perizinan dari Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan kepada kepala puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan.
- 6 Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas Batuandua Kota Padangsidempuan peneliti menetapkan sampel yang akan digunakan yaitu ibu menyusui yang mempunyai bayi dari usia 6-12 bulan.
- 7 Peneliti Mengadakan pendekatan kepada responden menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan Jika responden bersedia, peneliti meminta responden untuk menandatangani *informed consent*.
- 8 Setelah responden menandatangani *informed consent*, peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan menjelaskan cara pengisian kusioner terlebih dahulu.
- 9 Kuesioner yang telah diisi responden dikumpulkan oleh peneliti untuk kemudian *Checking*.

- 10 Setelah di *Checking* peneliti melakukan pemberian *Coding* pada lembar kuesioner.
- 11 Setelah melakukan pemberian *Coding* data dimasukkan kedalam program komputer.
- 12 Semua data yang telah di *input* kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian
- 13 Penyusunan hasil penelitian

### **3.8 Pengolahan Data**

Data yang telah dikumpulkan di olah dengan cara manual dengan langkah langkah sebagai berikut :

a) *Editing* (pengeditan Data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (*edit*) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut di keluarkan (*drop out*).

b) *Coding* (Pengkodean)

*Coding* adalah tahapan memberikan kode atau tanda-tanda setiap data yang telah terkumpul. Data yang sudah di edit, maka harus diberikan kode untuk mempermudah di masukan kedalam master tabel untuk di olah. Misalnya data untuk kategori frekuensi jarang sakit di beri kode 1, untuk kategori frekuensi sering sakit di beri kode 2.

c) *Entry Data* (Pemasukan Data)

Data yang telah di coding dimasukkan dalam master table menurut sifat-sifat yang di miliki sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan system komputerisasi.

d) *Tabulating* (Pentabulasian)

Setelah dilakukan coding kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam master data tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan peneliti dengan menggunakan program SPSS atau Mini Tab.

e) *Cleaning Data*

Mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak pada masing-masing variabel yang sudah diproses sehingga dapat diperbaiki dan di nilai (*score*).

### **3.9 Analisa Data**

Analisa dapat dilakukan secara distribusi dengan melihat presentasi data yang terkumpul dan agar mudah dipahami dan analisa disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian pembahasan hasil penelitian berdasarkan teori kepustakaan yang sudah ada. Uji statistik data untuk analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Analisis Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian yaitu variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini, uji statistik univariat digunakan untuk menganalisa variabel independen yaitu inisiasi menyusu dini dan variabel dependen yaitu Pemberian ASI Eksklusif. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk presentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori:

0	: Tidak satupun kejadian
1% - 25%	: Sebagian kecil
26% - 49%	: Hampir sebagian
50%	: Setengah dari kejadian
51% - 75%	: Sebagian besar
76% - 99%	: Hampir seluruh
100%	: Seluruh

#### b. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis Univariat tersebut di atas hasilnya akan di ketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan Analisis Bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi, dalam analisis bivariat ini menggunakan uji *chi-square*.

Menunjukkan hipotesa alternative ( $H_a$ ) diterima ada hubungan yang signifikan sedangkan hipotesa ( $H_0$ ) ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan. Dan derajat signifikan  $\alpha = 0,05$ . hasil uji *chi-square* menyatakan ( $H_a$ ) diterima  $P < 0,05$  artinya ada hubungan antara pemberian inisiasi dini terhadap ASI Eksklusif sedangkan jika nilai  $P > 0,05$  ini menunjukkan hipotesa nol ( $H_0$ ) di tolak artinya tidak ada hubungan antara pemberian inisiasi menyusu dini terhadap Pemberian ASI Eksklusif.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Puskesmas Batunadua Kecamatan Batunadua Terletak Di Kelurahan Batunadua Julu Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua adalah 286,27 km yang terdiri dari 13 desa dan 2 kelurahan. Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua memiliki topografi tanah bergelombang berbukit sampai dengan pegunungan dengan dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Angkola Timur Tapanuli Selatan.

#### **4.2 Analisa Univariat**

Pada Analisis ini menjelaskan mengenai deskripsi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil Analisis Univariat dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **4.2.1 Pemberian Asi Eksklusif**

**Tabel 4.1 Distribusi Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023**

<b>ASI Eksklusif</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Ya	41	58,6
Tidak	29	41,4
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan mayoritas responden yang memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 48 orang (58,6%) dan minoritas responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 29 orang (41,4%).

#### 4.2.2 Inisiasi Menyusu Dini

**Tabel 4.2 Distribusi Inisiasi Menyusu Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023**

<b>IMD</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Dilakukan	42	60,0
Tidak dilakukan	28	40,0
<b>Jumlah</b>	<b>70</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan mayoritas responden yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 42 orang (60,0%) dan minoritas responden tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 28 orang (40,0%).

#### 4.3 Analisa Bivariat

**Tabel 4.3 Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023**

<b>IMD</b>	<b>Pemberian ASI Eksklusif</b>				<b>Jumlah</b>	<b>p-value</b>
	<b>Tidak</b>		<b>Iya</b>			
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>		
Dilakukan	11	26,2	31	73,8	42	<b>0,003</b>
Tidak dilakukan	18	64,3	10	35,7	28	
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>41,4</b>	<b>41</b>	<b>58,6</b>	<b>70</b>	

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden yang tidak melakukan IMD 28 orang( 40 %), mayoritas responden tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 18 orang (64,3%) dan minoritas memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 orang (35,7%). Responden yang melakukan IMD 42 orang (60%), mayoritas memberikan ASI Eksklusif sebanyak 31 orang (73, 8%) dan minoritas tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 11 orang (26,2%)

Hasil analisis uji statistik *Chi-Square* diperoleh  $p\text{-value} = 0,003 < \alpha 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidimpuan Tahun 2023

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD)**

Didapatkan mayoritas responden yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 42 orang (60,0%) dan minoritas responden tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 28 orang (40,0%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan dwi (2013) menunjukkan bahwa mayoritas responden melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 25 bayi (83,33%) dan minoritas responden tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 5 bayi (16,67%) .

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah permulaan kegiatan menyusu dalam satu jam pertama setelah bayi lahir. Inisiasi dini juga bisa diartikan sebagai cara bayi menyusu satu jam pertama setelah lahir dengan usaha sendiri dengan kata lain menyusu bukan disusui. Cara bayi melakukan inisiasi menyusu dini ini dinamakan *The Breast Crawl* atau merangkak mencari payudara (Nuliana, Julita, & Komala, 2019)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi praktik inisiasi menyusu dini saat persalinan. tingkat pengetahuan yang memadai merupakan dasar pengembangan nalar seseorang dan jalan untuk memudahkan menerima motivasi,

dan selanjutnya memberikan implikasi pada sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan IMD. oleh sebab itu diharapkan untuk semua petugas kesehatan terutama di puskesmas batunadua selalu memberikan penyuluhan kepada bidan desa maupun klinik terkait penatalaksanaan inisiasi menyusui dini yang sesuai dengan prosedur.

## **5.2 pemberian ASI Eksklusif**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mayoritas responden yang memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 48 orang (58,6%) dan minoritas responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 29 orang (41,4%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sartika (2021) didapatkan mayoritas responden yang memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 53,6% dan minoritas responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 46,4%.

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi tanpa makanan dan minuman pendamping (termasuk air jeruk, madu, air gula), yang dimulai sejak bayi baru lahir sampai dengan usia 6 bulan. Setelah bayi berumur enam bulan, bayi boleh diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) (Bahriyah et al, 2017)

Pemberian ASI dapat membantu mengurangi pengeluaran keluarga karena tidak membeli susu formula yang harganya mahal (Walyani, 2015). Manfaat pemberian ASI secara eksklusif pada bayi yaitu mencegah bayi terserang dari penyakit dan juga membantu perkembangan otak dan fisik pada bayi (Kemenkes, 2018).

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif, yaitu Faktor ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, asupan cairan (Soetjiningsih and Gde Ranuh, 2017). Faktor bayi yaitu berat

badan lahir, status kesehatan, kelainan, hisapan bayi. Dukungan sosial yaitu dukungan keluarga dan suami, informasi tentang ASI Selain itu faktor yang mempengaruhi yaitu menyusui dini, menyusui malam, frekuensi & lamanya menyusui, metode yang dapat memperlancar ASI, program ASI(Roesli, 2015).

oleh sebab itu diharapkan untuk semua petugas kesehatan terutama di puskesmas batunadua slalu memberikan penyuluhan kepada bidan desa maupun klinik terkait Perlunya peningkatan promosi kesehatan tentang ASI Eksklusif

## **5.2 Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023 dengan nilai  $p=0,003$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak melakukan IMD 28 orang( 40 %), mayoritas responden tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 18 orang (64,3%) dan minoritas memberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 orang (35,7%). Responden yang melakukan IMD 42 orang (60%), mayoritas memberikan ASI Eksklusif sebanyak 31 orang (73,8%) dan minoritas tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 11 orang (26,2%)

berlebihan, dan mencegah kanker.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lutfiyati (2015) tentang hubungan antara inisiasi menyusui dini (IMD) dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Kabupaten Bantul yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara inisiasi menyusui dini (IMD) dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Kabupaten Bantul serta diketahui bahwa sebagian

besar (57,8%) yang melakukan inisiasi menyusui dini telah memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya.

Hasil penelitian lain yang dilakukan Fatmawati (2016) tentang hubungan inisiasi menyusui dini (IMD) dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta yang menunjukkan hasil bahwa ada inisiasi menyusui dini (IMD) dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta terlihat dari responden yang melakukan inisiasi menyusui dini sebagian besar (53,3%) yang diberikan ASI eksklusif, sedangkan responden yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini sebagian kecil (23,3%) yang tidak diberikan ASI Eksklusif.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah permulaan kegiatan menyusui dalam satu jam pertama setelah bayi lahir. Inisiasi dini juga bisa diartikan sebagai cara bayi menyusui satu jam pertama setelah lahir dengan usaha sendiri dengan kata lain menyusui bukan disusui. Cara bayi melakukan inisiasi menyusui dini ini dinamakan *The Breast Crawl* atau merangkak mencari payudara (Nuliana, Julita, & Komala, 2019).

Inisiasi Menyusui Dini dapat mempengaruhi ASI Eksklusif karena melalui sentuhan dan isapan bayi pada puting susu ibu akan merangsang *Hipofisis anterior* untuk mengeluarkan hormone prolaktin untuk meningkatkan sekresi produksi ASI (Haryono, 2014).

Secara umum manfaat IMD adalah mencegah Hipotemia, Bayi dan ibu menjadi lebih tenang, sebagai imunitas dini, mempercepat hubungan ibu dan anak, tingkat keberhasilan untuk melakukan ASI Eksklusif lebih tinggi, merangsang pengeluaran hormon oksitosin, meningkatkan angka keselamatan

hidup bayi, perkembangan Psikomotorik lebih cepat, mencegah penderahan ibu, mengurangi risiko terkena kanker payudara.

ASI merupakan makanan bayi paling sempurna karena mudah dicerna dan diserap serta mencegah terjadinya penyakit. Manfaat ASI bagi bayi adalah sebagai zat gizi yang sesuai bagi bayi sedangkan bagi Ibu adalah ASI tidak basi sehingga menguntungkan segi ekonomi, memberikan rasa percaya diri bagi ibu untuk menyusui bayinya, praktis dan tidak merepotkan, mengurangi resiko berat badan berlebihan, dan mencegah kanker.

Berdasarkan asumsi peneliti ada hubungan IMD dengan ASI Eksklusif disebabkan karena IMD merupakan salah satu faktor keberhasilan ASI Eksklusif bayi yang melakukan dan Inisiasi Menyusu Dini dapat mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif karena melalui sentuhan dan isapan bayi pada puting susu ibu akan merangsang *Hipofisis anterior* untuk mengeluarkan hormone proklatin untuk meningkatkan sekresi produksi ASI dan melancarkan pemberian ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan.

Dan disarankan bagi Puskesmas Batunadua mengoptimalkan dan memonitoring program pelaksanaan IMD dan ASI Eksklusif serta meningkatkan program promosi kesehatan tentang Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.3 Kesimpulan**

1. Hasil dari penelitian mayoritas responden yang memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 41 orang (58,6%) dan minoritas responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 29 orang (41,4%).
2. Hasil dari penelitian mayoritas responden yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 42 orang (60,0%) dan minoritas responden tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 28 orang (40,0%).
3. Ada Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi dengan nilai  $p=0,003$

#### **6.4 Saran**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif.
2. Bagi Responden dan Masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat, khususnya ibu hamil agar memahami pentingnya melakukan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini yang dapat meningkatkan keberhasilan ASI Eksklusif, Ibu

balita diharapkan dapat berupaya memperbanyak produksi ASI selalu tercukupi sehingga mampu untuk ASI Eksklusif dan ibu balita juga diharapkan tidak memberikan makanan tambahan lain sebelum usia 6 bulan.

3. Bagi puskesmas batunadua kota padangsidempuan agar mengoptimalkan dan memonitoring program pelaksanaan IMD dan ASI Eksklusif. Serta meningkatkan program promosi kesehatan tentang Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahriyah, Fitriyani, Monifa Putri, Abdul Khodir Jaelani, and Akademi Kebidanan Indragiri. 2017. "Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi." *Journal Endurance* 2(2): 1-6.
- Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan.(2023). *Profil Kesehatan Kota Padangsidempuan 2022*. Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan.
- Fatmawati .2016. *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 7 – 12 bulan di Puskesmas tegalrejo Yogyakarta*
- Fitri, Harpa.dkk.(2019). *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif*
- Hidayat. (2014). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Julita, & Komala, V. (2019). *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Oleh Bidan Di Bpm Wilayah kerja puskesmas Nilam Sari Kota Bukittinggi Tahun 2018*. *Maternal Child Health Care*, 1(1), 55-62.
- Kementrian Kesehatan RI.(2018).*Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- .Kementrian Kesehatan RI.(2022).*Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khanal, V. et al.( 2015), 'Factors Associated with Early Initiation of Breastfeeding in Western Nepal', OPEN ACCESS Int. J. Environ. Res. Public Health, vol. 12, p. 12. Dari: [www.mdpi.com/journal/ijerphArticle](http://www.mdpi.com/journal/ijerphArticle).
- Khasanah. (2019). *ASI atau susu formula ya*. Nawang Sawitri. (ED). Jogjakarta: Penerbit FlashBooks.
- Lestari. (2014). *Tahap Pelaksanaan Perilaku Bayi Dan Kesalahan Dalam Inisiasi Menyusu Dini*
- Notoadmodjo, S.(2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurmala, Manalu, & Dame, E. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Pijor Koling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2018*. *Jurnal Penelitian Kesmas y*, 2(2), 60-67.
- Puskesmas Tegalorejo Yogyakarta Tahun (2019). *Skripsi thesis Universitas Aisyiah*. Yogyakarta .

- Rini, S., & Kumala, F. (2017). *Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based Practice*. Yogyakarta: CV. Budi utama.
- Roesli, U. (2015). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta:Trubus Agriwidya
- Rohman, Fathiyatur, & Soimah. (2019). *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Involusio Uteri Pada Ibu Nifas 2 Jam Postpartum Di Rsu Pku Muhammadiyah Bantul*.
- Sari, & Purnama, A. (2020). Jurnal ilmiah: *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dan Frekuensi Menyusu Dengan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Rantepao Kabupaten Toraja Utara Tahun 2019*. Volume: 11, Nomor: 1 ISSN : 2443 – 1990.
- Sartika (2021).*Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di puskesmas gunung tua kabupaten padang lawas utara tahun 2021*
- Simamora, & Azmi, Z. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018*.
- Soetjningsih and Gde ranuh, I.N. (2017) *Tumbuh Kembang Anak Jakarta*
- Sofia .(2018).*Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi*. Jurnal Info Kesehatan Vol 16, No.2, Desember 2018, pp. 214-225 P-ISSN 0216-504X, E-ISSN 2620-536X Journal DOI: <https://doi.org/10.31965/infokes> Website: <http://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/infokes>
- Suci Rahmani Nurita, SST., M.Keb.(2022). *Kolostrum Cairan Emas Air Susu Ibu (ASI)* :salim media indonesia.
- UNICEF 2020, Child survival and the SDGs -, UNICEF DATA. Dari: <https://data.unicef.org/topic/child-survival/child-survival-sdgs/> (Juni 2023).
- UNICEF 2021, Breastfeeding. Dari: [https:// data. unicef. org/topic/ nutrition/ breastfeeding/](https://data.unicef.org/topic/nutrition/breastfeeding/) (JULI 2023).
- Walyani, E. S. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*.Yogyakarta : Pustaka Baru Pers.
- WHO 2018, Infant mortality, World Health Organization . Dari:<https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/indicatorgroups/indicator-group-details/GHO/infant-mortality> (Juni 2023).

WHO 2019, WHO | Early initiation of breastfeeding to promote exclusive breastfeeding, World Health Organization . Dari: [https://www.who.int/elena/titles/early\\_breastfeeding/en/](https://www.who.int/elena/titles/early_breastfeeding/en/).

WHO. (2021). Infant and young child feeding. Retrieved from World Health Organization website: <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail/infant-andyoung-child-feeding>

Wulandari, Fitria Ika and Natalia Riski Iriana. 2013. “*Karakteristik Ibu Menyusui Yang Tidak Memberikan Asi Eksklusif Di Upt Puskesmas Banyudono I Kabupaten Boyolali.*” *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan* 3(2):1-7.

## LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak/ ibu responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Padangsidempuan:

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari

NIM : 19060025

Akan melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023**", saya meminta kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian tersebut. Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu saya mengucapkan terimakasih.

Padangsidempuan,

Hormat Saya,

Peneliti

(Indah Permata Sari)

## **PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan untuk turut berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Afa Royhan yang berjudul.”**Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023**”. Saya telah diberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan saya memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan pendapat dan respon saya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun. saya mengerti bahwa resiko yang terjadi tidak ada dan saya juga tahu bahwa penelitian ini tidak membahayakan bagi saya, serta berguna untuk keluarga saya.

Padangsidempuan, 2023  
Responden

(

## KUESIONER

### HUBUNGAN ANTARA INISIASI MENYUSU DINI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN 2023

#### **Tujuan :**

Kuesioner ini dirancang untuk mengidentifikasi “hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan 2023.”

#### **Petunjuk :**

1. Kuesioner akan diisi oleh peneliti dan pertanyaan akan diajukan langsung oleh peneliti
2. Setiap jawaban dimohon untuk dapat memberikan jawaban yang jujur.
3. Ibu dapat bertanya langsung pada peneliti jika ada kesulitan dalam memahami pertanyaan yang diajukan.

#### **A. Data Demografi/Identitas**

1. No Responden :
2. Inisial :
3. Umur Ibu :
4. Anak Yang Ke Berapa :
5. Jenis Persalinan :

1. Normal
2. Tidak Normal

- |                          |        |
|--------------------------|--------|
| <input type="checkbox"/> | Vakum  |
| <input type="checkbox"/> | Forcep |
| <input type="checkbox"/> | Caesar |

## **B. Keberhasilan ASI Eksklusif**

1. Apakah ibu memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai enam bulan tanpa tambahan makanan atau minuman apapun?
  - a. Ya
  - b. Tidak

### **Kriteria ASI Eksklusif :**

Menurut RISKESDAS (2013) kriteria menyusui eksklusif ditegakkan bila anak umur 0-6 bulan hanya diberi ASI saja pada 24 jam terakhir dan tidak diberi makanan dan minuman lain selain ASI.

## **C. Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)**

2. Apa yang dilakukan kepada bayi segera setelah lahir ?
  - a. IMD dilakukan
  - b. IMD tidak dilakukan

### **Kriteria IMD:**

IMD adalah proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan tanpa dimandikan terlebih dahulu, seluruh badan bayi dikeringkan kecuali telapak tangannya, bayi diletakkan tengkurap di dada ibu dengan kontak langsung antara kulit bayi dan kulit ibu setidaknya selama satu jam sampai dengan bayi berhasil meraih puting ibu untuk menyusui langsung sesuai kebutuhannya atau lamanya menyusui saat IMD ditentukan oleh bayi.



DINAS KESEHATAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

PUSKESMAS BATUNADUA

Jl. Raja Inal Siregar Kelurahan Batunadua Julu  
Kecamatan Padangsidempuan Batunadua  
PADANGSIDIMPUAN



Nomor : 912/467D/Pusk.Btn/VII/2023

Lampiran : Penting

Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Padangsidempuan, 23 Jul 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Kesehatan Universitas  
Aufa Royhan Kota Padangsidempuan

di-

**Tempat**

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan nomor: 711/FKES/UNAR/I/PM/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023, tentang izin penelitian. Maka dengan ini kami dari UPTD Puskesmas Batunadua memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang namanya disebutkan dibawah ini dengan syarat yang bersangkutan *berkewajiban* memberikan 1 (satu) set laporan hasil penelitian kepada UPTD Puskesmas Batunadua, sebagai berikut:

Nama : Indah permata sari

NIM : 19060025

Judul : Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Batunadua Tahun 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Puskesmas Batunadua



Bdn. Hj. Elinda Tarigan, S.Keb

NP. 19770501199303 2 004



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http:// unar.ac.id

Nomor : 711/FKES/UNAR/I/PM/VII/2023 Padangsidempuan, 18 Juli 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Puskesmas Batunadua  
Di

### Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Indah Permata Sari

NIM : 19060025

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Puskesmas Batunadua untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Dekan

**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
NIDN. 0118108703



**DINAS KESEHATAN KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**PUSKESMAS BATUNADUA**  
**Jl.Raja Inal Siregar Kelurahan Batunadua Julu**  
**Kecamatan Padangsidempuan Batunadua**  
**PADANGSIDIMPUAN**



Nomor : 800/363A/PUSK.BTN/VI/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Survey Pendahuluan**

Padangsidempuan, 06 Juni 2023  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Kesehatan UNAR  
Kota Padangsidempuan  
di,

Tempat

Menindak lanjuti surat dari Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan Nomor: 317/FKES/UNAR/I/PM/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 tentang Rekomendasi Izin Survey Pendahuluan, maka dengan ini kami dari Puskesmas Batunadua memberikan Izin Survey Pendahuluan kepada mahasiswa yang namanya disebut dibawah ini dengan syarat yang bersangkutan **berkewajiban** memberikan I (Satu) set laporan hasil Survey Pendahuluan kepada Puskesmas Batunadua, Izin Survey Pendahuluan tersebut kami berikan kepada:

Nama : Indah Permata Sari  
NIM : 19060025  
Judul : "Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Tahun 2022"

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Puskesmas Batunadua

**Bdn.Hj.Cinda Tarigan, S.Keb**  
**NIP.19720507 199303 2 004**



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 311/FKES/UNAR/I/PM/III/2023 Padangsidempuan, 16 Maret 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala Puskesmas Batunadua  
Di

### Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Indah Permata Sari  
NIM : 19060025

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Batunadua untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Dekan

**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
NIDN. 0118108703



**DINAS KESEHATAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**PUSKESMAS BATUNADUA**  
Jl. Raja Inal Siregar Kelurahan Batunadua Julu  
Kecamatan Padangsidempuan Batunadua  
PADANGSIDIMPUAN



Nomor : 912/467D/Pusk.Btn/VII/2023

Lampiran : Penting

Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Padangsidempuan, 23 Jul 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Kesehatan Universitas  
Aufa Royhan Kota Padangsidempuan

di-

**Tempat**

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan nomor: 711/FKES/UNAR/I/PM/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023, tentang izin penelitian. Maka dengan ini kami dari UPTD Puskesmas Batunadua memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang namanya disebutkan dibawah ini dengan syarat yang bersangkutan ***berkewajiban*** memberikan 1 (satu) set laporan hasil penelitian kepada UPTD Puskesmas Batunadua, sebagai berikut:

Nama : Indah permata sari

NIM : 19060025

Judul : Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan Batunadua Tahun 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Puskesmas Batunadua



**Bdr. Hj. Elinda Tarigan, S.Keb**

NP 4672050 199303 2 004



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling

e-mail : [kesbangpolkotasp@gmail.com](mailto:kesbangpolkotasp@gmail.com) Telepon ( 0634 ) 21681 Fax 7366414

**IZIN WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**NOMOR: 070/ 2444 /KKBP/2023**

**TENTANG**

**IZIN PENELITIAN**

- Dasar : a. Undang-undang Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Padangsidimpuan;  
b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;  
c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
d. Peraturan Wali Kota Padangsidimpuan Nomor: 14/PW/2015 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Wali Kota Kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padangsidimpuan;  
e. Surat dari Universitas Aufa Rohyan Padangsidimpuan Nomor: 811/FKES/UNAR/E/PM/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023 perihal mohon Izin Penelitian An. Indah Permata Sari

**MEMBERI IZIN KEPADA:**

**NAMA** : INDAH PERMATA SARI  
**NIM** : 19060025  
**ALAMAT** : DESA SEKELADI KELURAHAN/DESA  
KECAMATAN BATANG ASAI  
**JUDUL PENELITIAN** : "HUBUNGAN INISIASI MENYUSUSI DINI DENGAN PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUNADUA KOTA  
PADANGSIDIMPUAN"  
**LOKASI PENELITIAN** : WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BATUNADUA KOTA  
PADANGSIDIMPUAN  
**LAMA PENELITIAN** : Tanggal 22 AGUSTUS 2023 s/d 03 SEPTEMBER 2023  
**ANGGOTA PENELITIAN** : 1 Satu (Orang)  
**PENANGGUNG JAWAB** : Arinil Hidayah, SKM, M.Kes

Setelah selesai melaksanakan kegiatan Izin Penelitian ini dimaksud yang bersangkutan **berkewajiban** memberikan 1 (satu) set laporan hasil Penelitian kepada Wali Kota Padangsidimpuan Up. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padangsidimpuan. Demikian izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 18 Agustus 2023

An. WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Pit. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KOTA PADANGSIDIMPUAN

Ub.

KABID WAWASAN NASIONAL DAN KONFLIK SOSIAL



FARDIANSYAH, S.Sos

PENATA TINGKAT SATU

NIP. 19820904 201001 1 018

Tembusan:

1. Bapak Wali Kota Padangsidimpuan (sebagai laporan)
2. Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JLN. Jend. Besar Abdul Haris Nasution PAL IV Pijorkoling

e-mail : [kesbangpolkotapsp@gmail.com](mailto:kesbangpolkotapsp@gmail.com) Telepon ( 0634 ) 21681 Fax 7366414

Nomor : 070/ 2444/KKBP/2023  
Sifat : Biasa  
Perihal : Izin Penelitian

Padangsidimpuan, 18 Agustus 2023  
Kepada Yth,  
Bapak/Ibu  
Kepala UPTD Puskesmas Batunadua  
di-  
Padangsidimpuan

1. Setelah membaca dan memperhatikan Surat dari Universitas Afa Rohyan Padangsidimpuan Nomor: 811/FKES/UNAR/E/PM/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023 perihal mohon Izin Penelitian An. Indah Permata Sari
2. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PADANGSIDIMPUAN, memberikan izin kepada:

**NAMA** : **INDAH PERMATA SARI**  
**NIM** : **19060025**  
**ALAMAT** : **DESA SEKELADI KELURAHAN/DESA  
KECAMATAN BATANG ASAI**  
**JUDUL PENELITIAN** : **"HUBUNGAN INISIASI MENYUSUSI DINI DENGAN PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUNADUA KOTA  
PADANGSIDIMPUAN"**  
**LOKASI PENELITIAN** : **WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BATUNADUA KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**  
**LAMA PENELITIAN** : **Tanggal 22 AGUSTUS 2023 s/d 03 SEPTEMBER 2023**  
**ANGGOTA PENELITIAN** : **1 Satu (Orang)**  
**PENANGGUNG JAWAB** : **Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**

3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada saudara agar dapat membantu yang bersangkutan untuk terlaksananya Penelitian dimaksud.
4. Kepada yang bersangkutan harus mentaati segala Peraturan dan Ketentuan hukum yang berlaku, menjaga Tata Tertib, Keamanan dan Menghindari Pernyataan/ Tulisan yang dapat menyinggung Perasaan, Menghina Agama, Bangsa, Negara dan tidak mempersoalkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta data/ keterangan yang diperoleh atas hasil Penelitian tidak dipublikasikan dan tidak untuk dijadikan bahan menguji kebijakan Pemerintah dan setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud, yang bersangkutan **berkewajiban** memberikan 1 (satu) set laporan hasil Penelitian kepada Wali Kota Padangsidimpuan Up. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padangsidimpuan.
5. Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan pengumpulan data guna penyelesaian penulisan Skripsi pada Universitas Afa Rohyan Padangsidimpuan.
6. Demikian disampaikan dengan ketentuan apabila yang bersangkutan tidak mentaati sebagaimana tersebut diatas, Izin ini dapat dicabut/ dibatalkan.

An. WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
Pit. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA PADANGSIDIMPUAN  
Ub.  
KABID WAWASAN NASIONAL DAN KONFLIK SOSIAL

**FARDIANSYAH, S.Sos**  
**PENATA TINGKAT SATU**  
**NIP. 19820904 201001 1 018**

Tembusan:

1. Bapak Wali Kota Padangsidimpuan (sebagai laporan)
2. Bapak/ Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan

## Lampiran

### Hasil Analisis Deskriptif

#### ASI EKSKLUSIF

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK EKSKLUSIF	29	41.4	41.4	41.4
Valid EKSKLUSIF	41	58.6	58.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

#### IMD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK DILAKUKAN	28	40.0	40.0	40.0
Valid DILAKUKAN	42	60.0	60.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

### Hasil Analisis Crosstab

#### IMD \* ASI EKSKLUSIF Crosstabulation

		ASI EKSKLUSIF		Total	
		TIDAK EKSKLUSIF	EKSKLUSIF		
IMD	TIDAK DILAKUKAN	Count	18	10	28
		% within IMD	64.3%	35.7%	100.0%
	DILAKUKAN	Count	11	31	42
		% within IMD	26.2%	73.8%	100.0%
Total		Count	29	41	70
		% within IMD	41.4%	58.6%	100.0%

## Hasil Analisis Chi Square

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.048 <sup>a</sup>	1	.002		
Continuity Correction <sup>b</sup>	8.539	1	.003		
Likelihood Ratio	10.172	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.002
Linear-by-Linear Association	9.904	1	.002		
N of Valid Cases	70				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.60.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for IMD (TIDAK DILAKUKAN / DILAKUKAN)	5.073	1.802	14.277
For cohort ASI EKSKLUSIF = TIDAK EKSKLUSIF	2.455	1.377	4.375
For cohort ASI EKSKLUSIF = EKSKLUSIF	.484	.285	.821
N of Valid Cases	70		

## MASTER TABEL

No responden	Umur	Paritas	Jenis Persalinan	P1	P2
1	1	2	1	1	0
2	2	2	1	1	1
3	2	2	1	1	1
4	3	2	2	0	1
5	1	3	1	0	0
6	2	2	1	0	0
7	2	1	1	1	1
8	2	1	1	0	1
9	1	2	1	1	1
10	2	2	1	0	0
11	2	2	2	1	0
12	2	2	1	1	0
13	2	1	2	0	1
14	2	1	1	0	1
15	1	1	1	1	1
16	1	2	1	0	1
17	3	2	2	1	1
18	1	2	1	1	1
19	2	1	1	1	1
20	2	2	1	0	0
21	2	2	1	0	0
22	2	2	2	0	1
23	2	2	2	1	1
24	1	1	1	1	1
25	3	1	1	0	1
26	2	1	1	1	0
27	2	2	2	1	1
28	1	2	1	0	0
29	3	1	1	0	1
30	2	2	2	1	1
31	2	2	2	1	0
32	1	2	1	1	0
33	1	2	1	0	0
34	2	1	1	1	1
35	2	2	1	0	0

36	1	1	1	0	0
37	2	1	1	1	1
38	2	2	1	0	0
39	1	2	1	1	1
40	2	2	1	1	1
41	2	3	2	1	1
42	2	2	2	1	0
43	2	2	1	0	0
44	1	1	1	1	1
45	3	2	1	1	1
46	2	1	1	1	1
47	3	1	1	0	0
48	2	2	1	0	1
49	1	2	1	0	1
50	1	2	2	1	0
51	1	1	1	1	1
52	3	2	1	0	0
53	2	2	1	1	0
54	2	1	1	1	1
55	1	1	2	0	0
56	2	2	1	1	1
57	1	1	2	0	1
58	2	2	2	0	0
59	2	1	1	1	1
60	2	1	2	0	0
61	2	2	1	1	0
62	1	2	1	1	1
63	3	1	1	1	1
64	3	1	1	1	1
65	2	2	1	0	0
66	1	2	1	1	1
67	2	2	2	1	1
68	2	2	1	0	0
69	2	1	1	1	1
70	1	1	2	1	1

Keterangan

Usia

1= 20-25th

2= 26-30 th

3= 31-35 th

Jenis Persalinan:

1 = Persalinan normal

2 = Persalinan tidak normal

paritas : 1 = Primipara  
2 = Multipara  
3 = Grandemultipara  
P1 : Pertanyaan ASI Eksklusif  
P2 : Pertanyaan IMD

## **DOKUMENTASI**











LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari  
NIM : 19060025  
Dosen pembimbing : 1. Mutia Sari Lubis, S.Tr, M.Keb  
2. Lola Pebrianthy, SST, M.Keb

No	Hari/Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	27/06-2023		- Latar belakang - Tujuan khusus - tata cara penulisan	
2.	6/07-2023		Latar Belakang Prosedur pengumpulan data - Sampel - Tinjauan Teori (Ganti tahun terbaru)	
3	12/07-2023		Aec Seminar Proposal.	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : INDAH PERMATA SARI  
 NIM : 19060025  
 Dosen pembimbing : 1. Mutia Sari Lubis, S.Tr. Keb, M.Keb  
 2. Bd. Lola Pebrianthy, M.Keb

NO	Hari/Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
	Senin, 11 September 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selesaikan Hasil Penelitian</li> <li>- tambahkan penelitian sejalan</li> <li>- Penulisan Perbaiki Ki</li> </ul>	
	Selasa, 12, September		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki kemampuan</li> <li>Perbaiki Abstrak</li> </ul>	
	Rabu, 13. September 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ke seminar</li> <li>Hasil.</li> </ul>	
	Kamis 14. September 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>Selesaikan</li> <li>Penulisan dg</li> <li>Buku panduan</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Acc</li> </ul>	

